

Perhitungan Harga Pokok Pesanan Untuk Menetapkan Harga Jual Studi Kasus Sinyo Aluminium Di Lumajang

Visca Rosa Lina, Norita Citra Yuliarti, Ibna Kamelia
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This research is a qualitative research to examine the calculation of cost of orders. The focus of this research is to explain the Sinyo Aluminum Business in Lumajang that uses the variable costing method which previously Sinyo Aluminum used the traditional method for calculating profits. The purpose of this research is to set the selling price.

This research uses a qualitative approach with a case study method. The data examined are the results of interviews with owners of the Sinyo Aluminum Business in Lumajang, direct observations on the process of making and shipping goods.

The results of this study indicate that all products at Sinyo Aluminum exceed the targets applied to this Sinyo Aluminum Business, the conclusion is that this method should be applied to the Sinyo Aluminum Business so that the specified profit can be achieved and even exceeding the specified target, this is very beneficial for Sinyo Aluminum and on the other hand also does no harm because the price is not too expensive.

Keywords: *Order Price, Selling Price.*

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Perkembangan usaha perusahaan seringkali didorong untuk memperluas pasar, baik perluasan dari sudut konsumen yang baru dilayani, perluasan daerah pemasaran yang harus dijangkau perusahaan serta para pesaing yang memberikan tantangan tersendiri untuk dihadapi, tidak terkecuali pada perusahaan manufaktur.

Perusahaan dapat menggunakan akuntansi biaya untuk menghitung harga pokok produksi. Berdasarkan Mulyadi (1999:6) "Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pengkajian biaya serta pembuatan dan

penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu dan penafsiran terhadapnya”. Berdasarkan teori Mulyadi (2001:8) ” Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”. Menurut Usry dan Hamer (1991:26) “Biaya adalah biaya merupakan suatu nilai tukar prasyarat atau pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat”.

Perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual bagi perusahaan sangat penting karena harga pokok produksi merupakan informasi untuk pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan besarnya biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu produk dan sebagai informasi besarnya laba atau rugi yang dialami perusahaan. Perusahaan dituntut dapat menentukan suatu penetapan harga yang dinilai wajar oleh para konsumen dengan menggunakan sistem perhitungan yang tepat dari satu periode ke periode seterusnya.

Sinyo Alumunium ini merupakan suatu bentuk UKM yang melayani pembuatan semua segala bentuk yang terbuat dari Alumunium dimulai dari Kaca, almari, rak piring, rak baju, gerobak kaki lima, jemuran, dll sebagainya. Perusahaan ini dan hanya memproduksi apabila ada pesanan kepada konsumen.

Usaha Sinyo Alumunium selama ini hanya menetapkan harga jual sesuai dengan harga pasar tanpa menghitung biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi sesuai dengan prosedur akuntansi. Tentunya hal ini mengakibatkan kurang akuratnya perhitungan biaya produksi karena tidak semua elemen biaya dimasukkan oleh perusahaan.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel costing perunit?
2. Apakah target laba perusahaan selama ini telah tercapai?
3. Berapa harga jual produk perunit agar target laba perusahaan tercapai?

c. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel costing perunit di Sinyo Alumunium.
2. Untuk mengetahui target laba perusahaan yang telah tercapai di Sinyo Alumunium.
3. Untuk mengetahui harga jual yang diterapkan oleh Sinyo Alumunium.

d. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan memperluas ilmu pengetahuan yang

berhubungan dengan Akuntansi Biaya, khususnya mengenai harga pokok produksi dan harga jual.

2. Praktis

a. Bagi Universitas

Untuk menambah wawasan Mahasiswa, Mempererat hubungan antara Universitas Muhammadiyah Jember dengan instansi, sebagai salah satu bentuk pengabdian dalam membantu masyarakat.

b. Bagi Perusahaan

Dapat menambah masukan atau sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen dalam kaitannya penentuan harga jual untuk perencanaan laba perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai wahana bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah sekaligus pemahaman teori yang berkaitan dengan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pengkajian biaya serta pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu dan penafsiran terhadapnya (Mulyadi 1999:6). Konsep akuntansi biaya diperlakukan untuk kegiatan pengklasifikasian, analisis dan pengumpulan mengenai biaya, sehingga pembahasan akuntansi biaya dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan biaya.

2.1.2 Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Perusahaan selalu menetapkan harga produk dengan harapan produk terjual dengan laku dan memperoleh laba semaksimal mungkin. Sedangkan menurut pengertian Mulyadi (2005).

Harga yang ditentukan untuk sebuah produk yang akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan pada akhirnya tingkat profit. Perusahaan menentukan harga jual produknya dengan tiga dasar pertimbangan yaitu harga persaingan, suplai persediaan, dan biaya produksi.

2.1.3 Tujuan Penetapan Harga Jual

Menurut Harini (2008:55) tujuan penetapan harga sebagai berikut:

1. Penetapan harga untuk mencapai penghasilan atas investasi.
2. Penetapan harga untuk kestabilan harga.

3. Penetapan harg untuk mempertahankan atau meningkatn bagiannya dalam pasar.
4. Penetapan harga untuk menghadapi atau mencegah persaingan.
5. Penetapan harga untuk memaksimir laba.

2.1.4 Konsep-Konsep Dasar Dalam Penentuan Harga Jual

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menetapkan harga. Biaya, permintaan pasar , situasi persaingan, jangkauan waktu dan strategi merupakan hal yang harus di pertimbangkan, dan semuanya penting.

2.1.5 Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi sebuah produk. Sementara Hansen dan Mowen (2013), menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah pembebanan biaya yang mendukung tujuan manajerial yang spesifik. Artinya penentuan harga pokok suatu produk bergantung pada tujuan menejerial yang spesifik atau yang ingin dicapai. Untuk menghindari kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi, sebaiknya bisa diketahui komponen-komponen dalam yang ada dalam perhitungan tersebut :

1. Biaya Bahan Baku
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Biaya Overhead Pabrik

Dalam menentukan harga pokok produksi terdapat berbagai cara atau metode yang dapat digunakan seperti full costing dan variable costing.

1. Full Costing

Full costing adalah penentuan produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi dalam Rifqi, 2014).

2. Variabel Costing

Variable costing yaitu metode yang menentukan harga pokok produksi yang hanya menghitung unsur biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel.

2.1.6 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Metode pengumpulan harga pokok produksi dikelompokkan menjadai dua metode, adalah metode harga pokok pesanan dan harga pokok proses.

- a. Metode Pengumpulan Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing)
- b. Metode Harga Pokok Proses (Process Cost Method).

Perbedaan Harga Pokok Pesanan dengan Harga Pokok Proses

Segi Perbedaan	Harga Pokok Pesanan	Harga Pokok Proses
Dasar Kegiatan Produksi	Pesanan Pelanggan	Budget Produksi
Tujuan Produksi	Untuk melayani pesanan	Untuk persediaan yang akan dijual

Bentuk Produk	Tergantung spesifikasi pemesan dan dapat dipisahkan identitasnya	Homogen dan standar
Biaya Produksi Dikumpulkan	Setiap pesanan	Setiap satuan waktu
Kapan Biaya Produksi dihitung	Pada saat suatu pesanan selesai	Pada akhir periode/satuan waktu
Menghitung Harga Pokok	Harga pokok pesanan tertentu = jumlah produksi pesanan yang bersangkutan	Harga pokok periode tertentu = jumlah produk yang bersangkutan

2.1.7 Harga Pokok Pesanan

Harga Pokok Pesanan merupakan metode pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produk pada perusahaan yang menghasilkan produk pesanan. Tujuan dari metode ini yaitu untuk menentukan harga pokok produk untuk setiap pemesanan baik secara keseluruhan harga pokok produk dari setiap pesanan. Dengan cara menentukan metode harga pokok pesanan ini, semua biaya produksi dan harga pokok produksi dikumpulkan dan akan dihitung dengan cara total biaya produksi dibagi dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu guna untuk menghindari kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

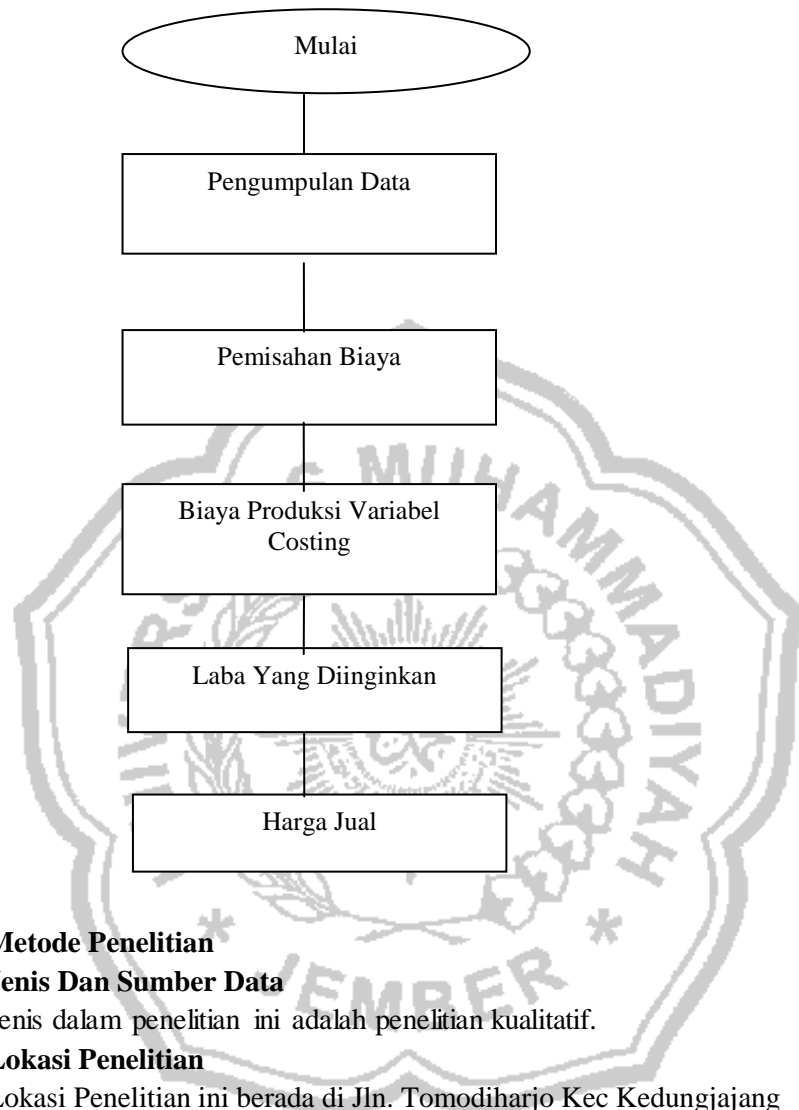
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ni Made Rahayu Megawati (Studi Pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat, Gianyar)	Analisis Metode Penerapan Variabel Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi untuk penetapan harga jual, perhitungan harga pokok produksi untuk penetapan harga jual dengan menggunakan metode variabel costing tahun 2016.
Abdi Bhayangkara dan Mellza Putriyanti Zin 2016	Perhitungan Harga Pokok Pesanan Untuk Menetapkan Harga Jual (studi Kasus Pada Usaha Riau Aluminium)	Penelitian ini dilakukan pada Usaha Riau Aluminium untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi Rak Piring menggunakan metode Full Costing dan mengetahui pengaruh perhitungan harga pokok

		produksi menggunakan metode full costing terhadap laba perusahaan untuk tahun 2014.
--	--	---

<p>Indro Djumali, Jullie J. Sondakh, Lidia Mawikere 2014.</p>	<p>Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung</p>	<p>Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Sari Malalugis Bitung yaitu perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan metode pokok proses dengan pendekatan variabel costing, tujuannya untuk memberikan perbandingan yang tepat dalam menentukan keputusan produksi yang efektif dalam waktu yang relatif singkat, proses pengolahan ikan dilakukan perusahaan tanpa menunggu ada tidaknya pesanan pelanggan. Namun, bukan berarti perusahaan mengesampingkan permintaan atau keinginan konsumen.</p>
<p>Rania Puspita, Sri Nuringwahyu, Dadang Krisdianto 2019.</p>	<p>Penerapan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Jual Produk Sosis.</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sosis Bandung yang bergerak dibidang kuliner dengan memproduksi jenis-jenis sosis. Metode analisa yang digunakan adalah penentuan harga jual dengan metode variabel costing, berdasarkan hasil analisa yang diadakan penulis maka penentuan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan penentuan harga jual menggunakan metode variabel costing.</p>

2.3 Kerangka Pemikiran



3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Jln. Tomodiharjo Kec Kedungjajang Kabupaten Lumajang

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data disini menggunakan 3 metode yaitu :

1. Wawancara

Merupakan metode dengan cara tanya jawab langsung dengan orang yang ditunjuk oleh perusahaan.

2. Observasi

Pengumpulan data-data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung pada objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi. Dimana informasi tersebut merupakan data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan seperti dokumen mengenai profil perusahaan, data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam proses pembuatan kerupuk mentah.

3.4 Pemisahan Biaya

Untuk pemisahan biaya dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Biaya Langsung

Biaya Langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri langsung pada suatu objek biaya. Secara teoritis, biaya yang termasuk biaya langsung adalah biaya bahan langsung atau direct material dan biaya tenaga kerja langsung atau direct labor.

2. Biaya Tidak Langsung

Biaya Tidak Langsung adalah biaya yang sulit untuk dapat ditelusuri secara langsung pada suatu objek biaya.

3.5 Biaya Produksi Variabel Costing

Menurut Mulyadi (2016) "Biaya Produksi menurut variabel costing terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Untuk menentukan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode Variabel Costing yaitu :

Biaya Bahan Baku	Rp. xxx.xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. xxx.xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp. xxx.xxx +
Harga Pokok Produk	Rp. xxx.xxx

3.6 Laba Yang Diinginkan

Untuk menentukan Profit Margin dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PM = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

3.7 Harga Jual

Untuk menghitung penetapan harga jual disini bisa disimpulkan rumusnya yaitu:

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Biaya Produksi}}{1 - \text{Profit Margin}}$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Usaha Sinyo Alumunium merupakan usaha yang memproduksi lemari, rak piring, etalase, pintu, jendela, kitchen set, dll. Usaha ini berdiri sejak tahun 2015, oleh bapak Ovenu Wawantoro di desa KedungJajang, Kecamatan KedungJajang,

Alumunium adalah logam berwarna putih kerekan yang memiliki beragam kegunaan. Tidak ada logam lain yang memiliki kegunaan sebanyak alumunium. Aluminium dikenal sebagai logam yang bisa didaur ulang sehingga membuat ketersediaannya melimpah tidak hanya dari tambang tapi juga dari hasil daur ulang.

4.2 Hasil Penelitian

1. Menentukan Biaya Produksi Variabel Costing

Biaya produksi Lemari Pakaian 2 Pintu pada tahun 2019 dapat dilihat pada :

Biaya Bahan Baku	Rp 12.152.160
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 43.632.000
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp 51.841.000+</u>
Total Biaya Produksi	Rp 107.625.160

Biaya produksi Lemari Pakaian 3 Pintu pada tahun 2019 dapat dilihat pada :

Biaya Bahan Baku	Rp 54.464.400
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 37.572.000
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp 59.600.000+</u>
Total Biaya Produksi	Rp 151.636.400

Biaya produksi Rak Piring 2 Pintu pada tahun 2019 dapat dilihat pada :

Biaya Bahan Baku	Rp 61.766.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 39.996.000
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp 23.140.000+</u>
Total Biaya Produksi	Rp 124.912.000

2. Menentukan Profit Margin

Profit Margin Lemari Pakaian 2 Pintu pada tahun 2019 dapat dilihat pada :

$$PM = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$PM = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$PM = \frac{\text{Rp}32.737.356}{\text{Rp}144.000.000} \times 100\%$$

$$PM = \mathbf{22,73\%}$$

Profit Margin Lemari Pakaian 3 Pintu pada tahun 2019 dapat dilihat pada :

$$PM = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$PM = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$PM = \frac{\text{Rp}9.327.240}{\text{Rp}162.000.000} \times 100\%$$

$$PM = \mathbf{5,75\%}$$

Profit Margin Rak Piring 2 Pintu pada tahun 2019 dapat dilihat pada :

$$PM = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$PM = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$PM = \frac{\text{Rp}6.379.200}{\text{Rp}132.000.000} \times 100\%$$

$$PM = \mathbf{4,83\%}$$

3. Menentukan Harga Jual

Harga Jual Lemari Pakaian 2 Pintu Tahun 2019

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Biaya Produksi}}{1 - \text{Profit Margin}}$$

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Rp } 107.625.160}{1 - 22,73\%}$$

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Rp } 107.625.160}{1 - 0,2273}$$

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Rp } 107.625.160}{0,7727}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 139.284.535$$

$$\text{Harga Jual per Unit} = \frac{\text{Rp } 139.284.535}{97}$$

$$\text{Harga Jual per Unit} = \text{Rp } 1.435.953$$

Harga Jual Lemari Pakain 3 Pintu Tahun 2019

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Biaya Produksi}}{1 - \text{Profit Margin}}$$

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Rp } 151.636.400}{1 - 5,75\%}$$

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Rp } 107.625.160}{1 - 0,0575}$$

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Rp } 107.625.160}{0,9425}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 160.887.427$$

$$\text{Harga Jual per Unit} = \frac{\text{Rp } 160.887.427}{82}$$

$$\text{Harga Jual per Unit} = \text{Rp } 1.962.042$$

Harga Jual Rak Piring 2 Pintu Tahun 2019

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Biaya Produksi}}{1 - \text{Profit Margin}}$$

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Rp } 124.912.000}{1 - 4,83 \%}$$

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Rp } 107.625.160}{1 - 0,0483}$$

$$\text{Harga Jual} = \frac{\text{Rp } 107.625.160}{0,9517}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 131.251.445$$

$$\text{Harga Jual per Unit} = \frac{\text{Rp } 131.251.445}{88}$$

$$\text{Harga Jual per Unit} = \text{Rp } 1.491.494$$

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk hasil Usaha Sinyo Alumunium di Lumajang yang menggunakan harga pokok pesanan sebagai dasar dalam penentuan harga jual, metode perhitungan harga pokok pesanan yang diterapkan oleh Sinyo Alumunium di Lumajang dengan mengakumulasikan biaya produksinya dimana Sinyo Alumunium ini membebankan seluruh biaya produksinya baik biaya produksi langsung maupun tidak langsung, untuk hasil perhitungan biaya produksi pada Lemari Pakaian 2 Pintu ukuran 80X175X45 sebesar Rp 107.625.160, sedangkan untuk hasil perhitungan Biaya Produksi pada Lemari Pakaian 3 Pintu ukuran 125X175X45 sebesar Rp 151.636.400, dan untuk hasil perhitungan biaya produksi pada Rak Piring 2 Pintu ukuran 80X175X45 sebesar Rp 124.912.000.
2. Dalam menggunakan metode variable costing biaya-biaya produksi tetap dikelompokkan sebagai biaya tetap non-produksi, dalam menentukan harga jual terlebih dulu menentukan profit margin untuk produk Lemari Pakaian 2 Pintu dengan ukuran 80X175X45 sebesar 22,73%, sedangkan profit margin untuk produk Lemari Pakaian 3 Pintu dengan ukuran 125X175X45 sebesar 5,75%, dan yang terakhir profit margin untuk produk Rak Piring 2 Pintu dengan ukuran 80X175X45 sebesar 4,83%.

3. Untuk harga jual produk pada Usaha Sinyo Alumunium yang sudah tercapai yaitu untuk harga jual produk pada Lemari Pakaian 2 Pintu ukuran 80X175X45 sebesar Rp 1.435.953/Unit, sedangkan untuk harga jual produk pada Lemari Pakaian 3 Pintu ukuran 125X175X45 sebesar Rp 1.962.062 /Unit, dan untuk harga jual produk pada Rak Piring 2 Pintu ukuran 80X175X45 sebesar Rp. Rp 1.491.494/Unit.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha Sinyo Alumunium di Lumajang, maka sarannya pada penelitian ini adalah :

1. Dalam menentukan harga jual, usaha Sinyo Alumunium di Lumajang hendaknya berorientasi pada profit margin karena profit margin memiliki manfaat untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha Sinyo Alumunium dalam mencapai profit yang maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dalam meneliti penentuan harga pokok hendaknya memilih subjek penelitian berupa perusahaan yang memiliki skala besar agar diketahui manfaat penggunaan metode variable costing untuk mengoptimalkan produk yang dijual sehingga memiliki daya saing apabila dibandingkan dengan produk sejenis dari usaha lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Boone,2002. Sasaran penetapan harga jual, <https://text-id.123dok.com/> (21 Oktober 2019).
- Djumali.2014.Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT.Sari Malalugis Bitung. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.14(2).
- Hartini.2008.TujuanPenetapanHarga,<http://www.pendidikanekonomi.com/> (22 Oktober 2019).
- Henry.2002.PengertianBiaya, <https://www.trigonalmedia.com/2015/03/> (21 Oktober 2019).
- Hansen.2001. Pengertian Harga Jual, <https://www.kompasiana.com/> (21 Oktober 2019).
- Kholmi.2009.PengertianAkuntansiBiaya,<https://www.pelajaran.co.id/2017/15/> (21 Oktober 2019).

- Lambajang A.A Amelia.2013.Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variable Costing PT.Tropica Cocoprima. Jurnal EMBA.1(3) :678:683.
- Machfoedz.2008.TujuanPenetapanHarga,<http://www.pendidikanekonomi.com/> (22 Oktober 2019).
- Mulyadi.1999.PengertianAkuntansiBiaya,<https://www.pelajaran.co.id/2017/15/> (21 Oktober 2019).
- Mulyadi.2001.PengertianBiaya,<https://www.trigonalmedia.com/2015/03/> (21 Oktober 2019).
- Mulyadi.2001. Pengertian Harga Jual, <https://www.kompasiana.com/> (21 Oktober 2019).
- Ni Made Rahayu Megawati .2018.Analisis Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual (Studi Pada Pabrik Lilin Bali Star Candle Suwat, Gianyar). Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha.10(2).
- Puspitasari.2019.Penerapan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Jual Produk Sosis (Studi Pada Rumah Sosis Di Kota Batu Jawa Timur). JIAGABI.8(2) :75-80.
- Rodes.2008.Penentuan Harga Pokok Produksi Variabel Costing, <https://www.kompasiana.com/> (03 November 2019).
- Siti Mariatul Umamik.2018.Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (studi Kasus Pada UMKM Kerupuk UD. Barokah). Skripsi.Jember.Universitas Muhammadiyah Jember.
- Supriyono.1999.PengertianBiaya,<https://www.trigonalmedia.com/2015/03/> (21 Oktober 2019).
- Tjiptono.2002.TujuanPenetapanHarga,<http://www.pendidikanekonomi.com/> (22 Oktober 2019).

Usry.1991. Pengertian Biaya, <https://www.trigonalmedia.com/2015/03/> (21 Oktober 2019).

Zaithaml.1996.Penetapan Harga Jual, <https://www.ilmu-ekonomi-id.com/> (22 Oktober 2019).

Zifi,Abdi.2016.Perhitungan Harga Pokok Pesanan Untuk Menetapkan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Riau Alumunium. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis.9 :28-37.

